

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan catatan adalah fokus penelitian deskriptif kualitatif ini. Penelitian kualitatif memiliki berbagai jenis pendekatan dan jenis penelitian.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian disebut pendekatan penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki "Dampak Bermain *Game Online Mobile Legends* Terhadap Perilaku *Toxic* Remaja di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur".

Nugrahani (2014:4) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian kualitatif, mencapai hasil yang tidak dapat dicapai melalui teknik kuantitatif atau statistik lainnya.

Abdussamad (2021:32) menyatakan :

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah. Berdasarkan teori fenomenologis dan sejenisnya, penelitian kualitatif menggunakan latar belakang dan perspektif holistik untuk meneliti masalah sosial di suatu wilayah.

Dua perspektif berbeda tentang penelitian kualitatif. Pendapat pertama mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan dalam ilmu sosial yang tidak dapat menggunakan angka karena hasilnya berupa kata-kata atau kalimat. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan dalam ilmu sosial yang tidak dapat menggunakan angka.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang masuk ilmu sosial yang meneliti masalah sosial dari latar belakang dan dari perspektif obyek secara menyeluruh. Jenis penelitian ini tidak dapat menggunakan teknik statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif menjelaskan pada aspek pemahaman secara

dalam tentang suatu masalah daripada melihat masalah secara umum, seperti yang ditunjukkan oleh jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Rusandi dan Rusli (2021:2) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk meneliti peristiwa dan fenomena dalam kehidupan orang dengan meminta mereka atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi ini dalam kronologi deskriptif.

Nazir (dalam Utami, dkk, 2021: 2238) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian deskriptif meneliti keadaan kelompok orang, objek, keadaan, sistem pemikiran, dan peristiwa saat ini dengan tujuan membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta yang diteliti.

Dua perspektif berbeda tentang penelitian kualitatif deskriptif. Pendapat pertama mengatakan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang melihat kejadian dan fenomena dalam kehidupan individu atau kelompok dan meminta mereka untuk menceritakan kisah mereka, yang kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Pendapat kedua mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian kualitatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan, status kelompok manusia, objek, kondisi, dan peristiwa dengan tujuan untuk memberikan deskripsi sistematis, akurat, dan akurat tentang apa yang dipelajari.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri adalah cara utama untuk mengumpulkan data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti sehingga kedua belah pihak dapat berkomunikasi dengan bebas. Akibatnya, peneliti turun langsung ke lokasi untuk melihat dan mengumpulkan informasi penelitian.

Sugiyono (2017:223) mengatakan bahwa:

Menjadikan manusia untuk instrumen peneliti utama adalah satu-satunya pilihan dalam penelitian kualitatif. Alasannya adalah bahwa segala sesuatu sesungguhnya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus

penelitian, metode penelitian, atau hipotesis yang digunakan semuanya tidak dapat ditentukan dengan jelas dan pasti sebelumnya tentang hasil yang diharapkan.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting karena "dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lokasi merupakan hal yang mutlak, karena peneliti berlaku sebagai instrumen penelitian dan juga pengumpul data", menurut Moleong (2014:169).

Ada dua perspektif tentang kehadiran peneliti. Pendapat pertama mengatakan bahwa karena segala sesuatu belum membentuk bentuk yang pasti, menjadikan manusia sebagai instrumen utama adalah satu-satunya pilihan. Pendapat kedua mengatakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi adalah mutlak, karena mereka bertindak sebagai alat penelitian sekaligus mengumpulkan data.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa peneliti berfungsi sebagai alat utama. Peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, dan pada akhirnya membuat kesimpulan tentang hasil penelitian mereka. Peneliti terjun langsung ke dalam penelitian untuk melihat dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Mereka juga berpartisipasi dari awal hingga akhir penelitian, melakukan wawancara langsung dengan informan penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian, data atau sumber data yang baik harus relevan, faktual, dan dalam kondisi yang tepat saat diambil. Tidak termasuk elemen kepentingan, subjektivitas, atau rekayasa.

#### **1. Data Penelitian**

Data adalah komponen penting dalam menciptakan pola yang jelas karena data menggambarkan angka, huruf, simbol, ukuran, situasi atau variabel tertentu yang digunakan menjadi informasi. Data kualitatif dapat berupa gambar, kalimat, atau kata-kata (Sugiyono, 2020:23).

Zaim (2014:74) menyatakan :

Data adalah kumpulan informasi yang telah diubah oleh peneliti menjadi sesuatu yang berguna. Bahan baku utama untuk menjelaskan fenomena adalah data penelitian.

Terdapat dua pendapat yang menjelaskan tentang data. Pendapat pertama menjelaskan Dalam penelitian kualitatif, data dapat berupa kata, kalimat, dan juga gambar. Sedangkan pendapat kedua menjelaskan bahwa data adalah kumpulan data yang telah diubah menjadi sesuatu yang

berguna. Dalam penelitian, data digunakan sebagai bahan baku utama dalam menjelaskan konsep.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan kenyataan yang dipakai menjadi hal yang bermakna dalam bentuk kalimat, kata, atau gambar yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan suatu fenomena. Data penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Subjek dari mana data penelitian ini diperoleh adalah sumbernya. Sumber data bagi peneliti yang mengumpulkan data melalui kuesioner atau wawancara merupakan informan atau responden, adalah mereka yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun secara lisan.

### **a. Sumber Data Primer**

Kalimat atau informasi yang diberikan informan kepada penulis merupakan sumber data utama penelitian ini. Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian yang memiliki otoritas disebut sebagai sumber data primer. Sumber data yang dikumpulkan secara langsung tanpa menggunakan perantara disebut sumber data primer, menurut Sugiyono (2020:193).

Dalam hal ini, data dikumpulkan secara langsung secara lisan maupun tulis oleh peneliti. Sumber data utama penelitian ini berasal dari kata-kata, frasa, kalimat, dan percakapan yang dikumpulkan dari remaja yang berperilaku buruk saat bermain game *Mobile Legends*. Jumlah remaja yang bermain game tersebut bervariasi, tetapi peneliti akhirnya memilih tiga dari mereka yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan data penelitian ini.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Jika tidak dibuat oleh orang lain, sumber data sekunder tambahan diambil secara tidak langsung di lapangan. Data yang diperoleh secara tidak langsung, kecuali bahan-bahan dan dokumen yang relevan dengan penelitian, disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2018:308).

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk artikel, jurnal, tesis, dan konten internet yang terkait dengan perilaku berbahaya saat bermain *game Mobile Legends*.

Dua perspektif berbeda tentang sumber data. Yang pertama

mengatakan bahwa sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul atau melalui perantara, sedangkan yang kedua mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, kecuali dokumen dan bahan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian: sumber data primer. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung, sedangkan sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen**

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data awal untuk tujuan penelitian. Selain untuk penelitian eksploratif, data yang dikumpulkan biasanya digunakan untuk menguji anggapan yang telah didefinisikan. Ini membuat pengumpulan data menjadi langkah penting dalam metode ilmiah. Data harus cukup benar untuk dipakai.

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan berbagai cara. Metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan dipakai oleh peneliti selama proses pengumpulan data agar prosesnya lebih sistematis dan lebih mudah.

##### **1. Metode Observasi**

Sebelum melakukan penelitian biasanya peneliti melakukan observasi ketempat atau lokasi tempat yang ingin diteliti. Metode peneliti mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian melalui observasi.

Hasanah (2016:42) menyatakan :

Salah satu metode pengumpulan data yang sangat kuat secara metodologis adalah metode observasi. Metode ini bukan hanya proses pengamatan dan pencatatan, tetapi juga membantu kita memahami dunia sekitar.

Fuad dan Sapto (dalam Yusra,dkk, 2021: 18) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah teknik dasar yang dapat digunakan. Pada awal penelitian, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Dua perspektif berbeda berbicara tentang metode observasi. Pendapat pertama mengatakan bahwa metode ini termasuk dalam pilihan metode pengumpulan data dan bukan hanya sebagai proses pengamatan dan pencatatan, tetapi juga membantu peneliti mendapatkan informasi.

Pendapat kedua mengatakan bahwa metode observasi adalah metode dasar yang dapat digunakan pada awal penelitian kualitatif. Metode observasi dilakukan dengan melihat langsung benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah salah satu cara dasar metode pengumpulan data yang dapat digunakan di awal penelitian kualitatif. Metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Pada penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam objek penelitian dan mengamati perilaku buruk remaja saat bermain game Mobile Legends.

## **2. Metode Wawancara**

Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah wawancara. Wawancara penelitian berkisar dari informal ke formal, dan lebih dari sekedar percakapan. Hubungan asimetris harus terlihat karena wawancara penelitian, tidak seperti percakapan biasa, bertujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi. Perasaan, pendapat, dan pemikiran narasumber biasanya menjadi fokus wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Lexy (dalam Khamaria, 2021: 87) menyatakan bahwa :

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut.

Saroso ( dalam khaatimah dan wibawa, 2017; 47)

Salah satu metode yang paling umum untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara memungkinkan peneliti mencari sejumlah besar data dari responden dalam berbagai konteks dan situasi.

Dua perspektif berbeda berbicara tentang wawancara. Yang pertama mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang diwawancarai dan pewawancara, dan yang kedua mengatakan bahwa wawancara adalah metode yang paling umum dipakai untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang beragam dari individu yang berpartisipasi dalam berbagai situasi dan konteks.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu

orang yang diwawancarai dan orang yang diwawancarai. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan sejumlah besar data dari narasumber dalam berbagai situasi dan konteks.

Peneliti menggunakan jenis wawancara yang tidak terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara tentang pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan karena metode wawancara tidak terstruktur yang digunakan. Kisi-kisi pedoman wawancara ini mencakup beberapa hal yang akan ditinjau oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dari sumber informasi yang mereka kumpulkan tentang remaja yang berperilaku negatif. Selain itu, proses wawancara yang tidak terorganisir akan memungkinkan komunikasi yang jelas dan lebih fleksibel untuk mengumpulkan informasi dari informan. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena proses wawancara yang lebih efektif dan mendalam untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku berbahaya.

Ketika ingin melakukan wawancara diperlukan kisi-kisi pedoman wawancara untuk mempermudah saat melakukan wawancara. Kisi-kisi pedoman wawancara yang akan saya fokuskan adalah tentang perilaku toxic akibat bermain game online mobile legends dan aspek-aspeknya meliputi dua hal yaitu perilaku toxic gameplay dan juga komunikasi kasar terhadap pemain lain. Perilaku toxic game yang akan saya tanyakan meliputi membuat kesal pemain lain dengan sengaja, melakukan gerakan menghina orang lain, bermain curang, menipu pemain lain dan mengganggu pemain lain berulang-ulang. Sedangkan yang akan saya tanyakan tentang komunikasi kasar terhadap pemain lain adalah meliputi memaki-maki pemain lain, pelecehan verbal atau non-verbal dan juga menuduh orang lain.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Nomor Item
1	Dampak bermain <i>game online mobile legends</i> terhadap perilaku <i>toxic</i> remaja di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	a. Perilaku <i>toxic gameplay</i>	1) Membuat kesal pemain lain dengan sengaja	1,2,3,4
			2) Melakukan gerakan menghina orang lain	5,6
			3) Bermain curang	7,8
			4) Menipu pemain lain	9,10
			5) Mengganggu pemain lain berulang-ulang	11,12
		b. Komunikasi kasar terhadap pemain lain	1) Memaki-maki pemain lain	13,14
			2) Pelecehan verbal atau non verbal	15,16
			3) Menyalahkan orang lain	17,18

### E. Analisis Data

Untuk membantu memecahkan masalah penelitian, data yang diperoleh penulis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi harus diolah, dibahas, dan dianalisis.

Sugiyono (2020 : 132) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan membuat secara logis data yang dikumpulkan dari penggalian; setelah itu, data disusun ke dalam beberapa kategori, dibagi menjadi unit-unit, disintesis, disusun ke dalam pola, dan diputuskan mana yang penting untuk dipelajari. Semua ini dilakukan untuk membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2014:157) menyatakan bahwa :

Analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan berlangsung secara berulang sampai tuntas, menyebabkan data menjadi jenuh. Analisis ini mencakup pengurangan data (data pengurangan), penyajian data (data penampilan), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (drawing conclusion/verifikasi kesimpulan).

Ada dua perspektif tentang analisis data. Yang pertama mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan membuat secara logis data yang

dikumpulkan dari penggalian. Data ini kemudian disusun ke dalam beberapa kategori, dibagi menjadi unit-unit, disintesis, disusun ke dalam pola, dan diputuskan mana yang penting untuk dipelajari. Terakhir, analisis dilakukan untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Namun, pendapat kedua mengatakan bahwa karena analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan terus menerus, data menjadi jenuh. Analisis termasuk mengurangi data penyajian dan mengambil kesimpulan dan memverifikasi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan membuat secara logis data yang didapat dari mencari data dan data kualitatif. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data menjadi jenuh, dan proses ini mencakup penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Dalam hal ini, proses analisis terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah dirangkum memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana bermain game mobile legends secara online berdampak pada perilaku berbahaya yang ditunjukkan oleh remaja.

#### 2. Penyajian Data

Teks yang bersifat naratif diperlukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menyederhanakan penyajian data untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan menggunakan pemahaman ini untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya untuk menemukan atau memahami makna, arti, keteraturan, alur sebab akibat, proposisi, atau pola.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana bermain game mobile legends secara online berdampak pada perilaku berbahaya yang dilakukan oleh remaja.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif dan menyanggah gagasan bahwa itu tidak ilmiah.

### **1. Uji Kredibilitas (Credibility)**

Dalam penelitian kualitatif, data hanya dapat dinyatakan kredibel jika ada persamaan antara fakta yang diamati subjek dan informasi yang dilaporkan peneliti. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengamatan yang diperpanjang, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, penggunaan bahan referensi, dan pengecekan anggota kelompok.

### **2. Triangulasi**

Teknik triangulasi adalah konsep metodologi penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif berikutnya. Tujuan Triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretative penelitian kualitatif. Pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu juga disebut triangulasi (Mekarisce, 2020).

- a. Triangulasi Sumber: Pengecekan data dari berbagai sumber dapat digunakan untuk mengtriangulasi sumber.
- b. Triangulasi Teknik: Pengecekan data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu: Pengecekan kembali data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang sama, tetapi dengan waktu yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi waktu dalam penelitian ini untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi waktu terjadi ketika data yang sama dikumpulkan dengan metode yang sama dan waktu yang berbeda.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada pelaksanaan dilakukan tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Maka peneliti akan uraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif antara lain :

1. Persiapan
  - a. Menyusun Rancangan Penelitian
  - b. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bermain game mobile legends secara online berdampak pada

perilaku *toxic* yang dilakukan oleh remaja di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

c. Memilih Lokasi

Tempat dimana akan dilaksanakan penelitian yang sesuai dengan permasalahan atau data yang diperoleh dari hasil prasurvei yaitu di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

d. Mengurus Perizinan

Kegiatan memasuki lingkungan tempat penelitian dan untuk keperluan lain yang terkait dari penelitian.

e. Menjajaki dan Melihat Keadaan

Aktivitas memasuki lingkungan tempat penelitian dan bersosialisasi diri dengan keadaan lingkungan.

f. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

g. Pada saat memeriksa dan memperkenalkan diri di tempat penelitian, hal penting lainnya adalah menentukan narasumber remaja, subjek, dan orang lain yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian.

h. Merancang Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dalam lingkungan objek alami, dengan peneliti sebagai alat. Peneliti pergi ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data.

2. Lapangan

a. Mengerti dan Menjajaki Lapangan

Memahami jenis penelitian: terbuka, di mana peneliti hanya melihat responden dan orang-orang berinteraksi, dan tertutup, di mana peneliti hanya berinteraksi dengan responden dan orang-orang secara langsung.

b. Penampilan

Menyelarasi penampilan diri dengan kebiasaan, peraturan dan budaya dari tempat penelitian.

c. Pengenalan Hubungan Peneliti Dilapangan

Peneliti bertindak biasa, sopan, dan menjalin hubungan yang akrab dengan subjek yang ada di lapangan.

- d. Durasi Studi  
Limitasi waktu untuk mendapatkan berbagai data yang diperlukan.
  - e. Berpartisipasi Dalam Kegiatan (Memperoleh Data)  
Hal ini penyelidik harus berperan aktif guna mendapatkan informasi dan data karena peneliti sebagai instrumen kunci.
3. Pengelolaan Data
- a. Analisis Data  
Melakukan analisis, misalnya mencari, menyusun, atau merancang data yang telah diperoleh.
  - b. Membuat Kesimpulan dan Pembuktian  
Setelah melakukan tindakan dan prosedur sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan memeriksa data untuk memastikan validitasnya.
  - c. Konteks Hasil Analisis  
Langkah terakhir adalah menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode analisis deskriptif.